

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari proses implementasi algoritma *stemming* nazief & adriani pada *preprocessing* algoritma rabin karp untuk *stemming* bahasa indonesia yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menerapkan algoritma *stemming* nazief & adriani pada *preprocessing* dapat menambah persentase *similarity* pada algoritma pencocokan kata (*matching string*) seperti rabin karp, boyer moore dll.
2. Teknik *filtering stop word* dapat mengurangi waktu proses algoritma *stemming* nazief & adriani dengan menghilangkan kata umum.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penerapan *stemming* nazief & adriani, ada beberapa saran yang ingin di sampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Algoritma *stemming* nazief & adriani masih memiliki beberapa kesalahan dalam proses pencarian kata dasar seperti *understemming* dan *overstemming*, perlu di lakukan penelitian lebih lanjut untuk mengurangi *error* pada *proses stemming*.

2. Algoritma *stemming* nazief & ardiani akan mengalami *overstemming* pada kata dasar yang diakhiri dengan “lah”, “tah”, “pun”, “kah”, “mu”, “nya” dan “ku” karena akan dianggap sebagai *Inflection Suffixes*. Saran peneliti agar membuat *database* terpisah untuk pengecualian kata dasar yang diakhiri dengan *Inflection Suffixes*.

